

INISIASI MENYUSU DINI DENGAN IKTERUS NEONATORUM DI RSUD WATES YOGYAKARTA

Mercedes Naaharani Pohlmann¹, Ida Nursanti², Yuni Very Anto³

INTISARI

Latar Belakang: Penanganan primer ikterus yang direkomendasikan yang salah satunya adalah inisiasi menyusui dini. Inisiasi menyusui dini (IMD) merupakan bayi mulai menyusui sendiri segera lahir. Cara bayi melakukan IMD dinamakan *the breast crawl* atau cara merangkak mencari payudara.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *survei* analitik dengan pendekatan *cohort*. Populasi penelitian adalah pasangan ibu dan bayi baru lahir di RSUD Wates Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 65 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi yang sudah baku dari departemen kesehatan. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil analisis ada hubungan inisiasi menyusui dini dengan ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta dengan ($p=0,000$) dan nilai *koefisien contingency* adalah 0,460 atau di antara 0,40—0,599. Analisis data dari 65 responden yang tidak dilakukan inisiasi menyusui dini sebanyak 38 bayi (58,5%), sebagian besar responden tidak ikterus yaitu sebesar 32 (41,5%).

Kesimpulan: Ada hubungan inisiasi menyusui dini dengan ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta. Petugas kesehatan agar terus memberikan informasi dan menerapkan tentang pentingnya pemberian inisiasi menyusui dini pada bayi baru lahir. Hendaknya ibu dapat meningkatkan kesadaran dalam memberikan inisiasi menyusui dini dan memberikan ASI yang baik.

Kata Kunci: Inisiasi menyusui dini, ikterus neonatorum.

¹Mahasiswa Keperawatan Stikes Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta

³Perawat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates Yogyakarta

THE EARLY INTIATION OF BREASTFEEDING WITH THE ICTERUS NEONATORUM AT RSUD WATES, YOGYAKARTA

Mercedes Naaharan Piohlmann¹, Ida Nursanti², Yuni Very Anto³

ABSTRACT

Background: One of the recommended primary treatments for the icterus is the early initiation of breastfeeding (EIB). The EIB is when the infant starts to breastfeed itself immediately after birth. The way the infant does the EIB is called the breast crawl, through which it crawls looking for breasts.

Research Objective: The study aims to investigate the relationship between the early initiation of breastfeeding (EIB) and the icterus neonatorum at RSUD Wates, Yogyakarta.

Research Method: This was an analytical survey method employing the cohort approach. The research population comprised mother-and- newborn-infant pairs at RSUD Wates, Yogyakarta. The sample was selected by means of the purposive sampling technique, with a sample size of 65 respondents. The research instrument was a standardized observation sheet from the Ministry of Health. The analysis technique to test the hypothesis was the Chi-Square at a significance level of 95% and $\alpha = 0.05$.

Results: The results of the analysis show that there is a relationship between the early initiation of breastfeeding and the icterus neonatorum at RSUD Wates, Yogyakarta with $p = 0.000$ and a contingency coefficient value of 0.460 or in a range of 0.40-0.599. Based on the data analysis, of 65 respondents, 38 infants (58,5%) not with the early initiation of breastfeeding, most of the respondents, namely 32 (41,5%), do not suffer from the icterus.

Conclusion: There is a relationship between the early initiation of breastfeeding and the icterus neonatorum at RSUD Wates, Yogyakarta. Health officials should continuously provide information about the importance of and suggest the application of the early initiation of breastfeeding for newborn infants. Mothers should improve their awareness of doing the early initiation of breastfeeding and provide good breast milk.

Keywords: *early initiation of breastfeeding, icterus neonatorum*

¹ Student of Nursing at Jenderal Achmad Yani College of Health Science of Yogyakarta.

² Lecturer at Jenderal Achmad Yani College of Health Science of Yogyakarta.

³ Nurse at Local Public Hospital of Wates, Yogyakarta.